

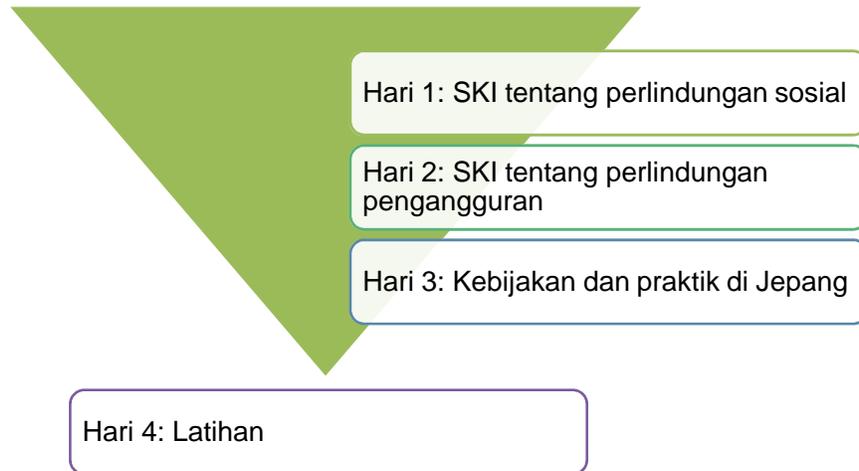
**PENGANTAR PERLINDUNGAN SOSIAL DAN  
PROGRAM PELATIHAN**

Jakarta, Januari 2020

Ippei Tsuruga, Senior Technical Officer  
Kantor Regional Asia dan Pasifik  
Organisasi Perburuhan Internasional

**PROGRAM**

## STRUKTUR PROGRAM

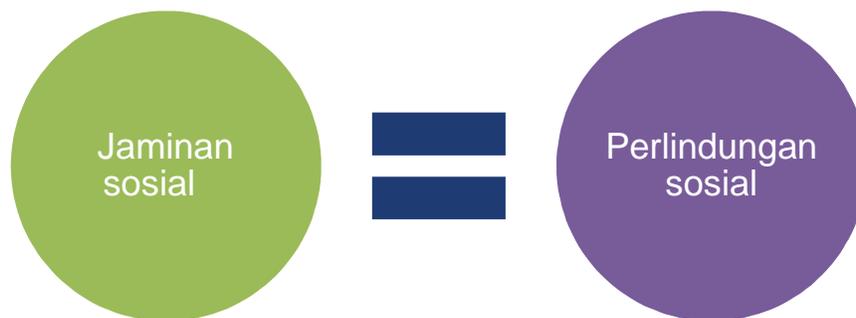


## TUJUAN

- Memahami standar ketenagakerjaan internasional tentang perlindungan sosial dan perlindungan pengangguran
- Memungkinkan mendiskusikan sistem perlindungan pengangguran dalam konteks nasional dengan mengacu pada SKI yang relevan

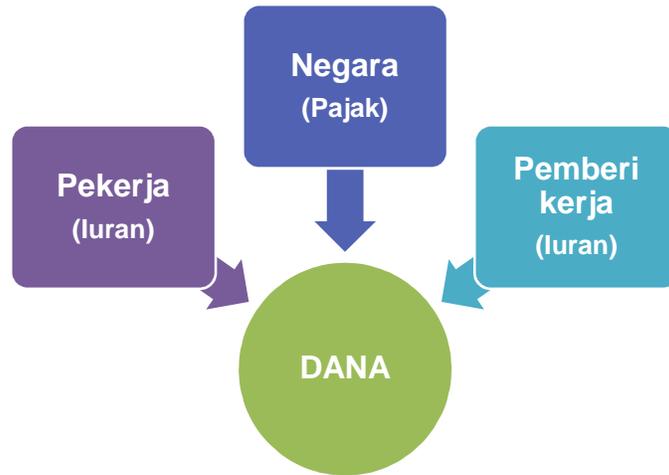
## KONSEP DAN TERMINOLOGI

5

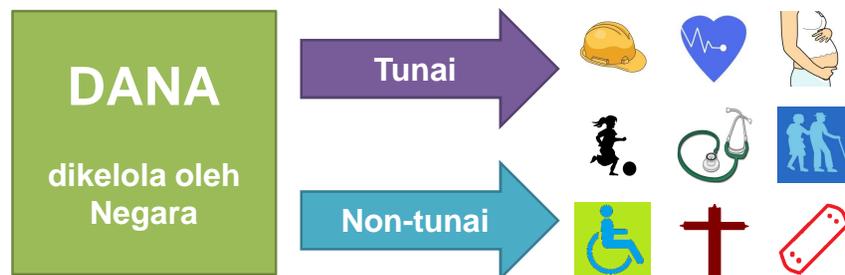




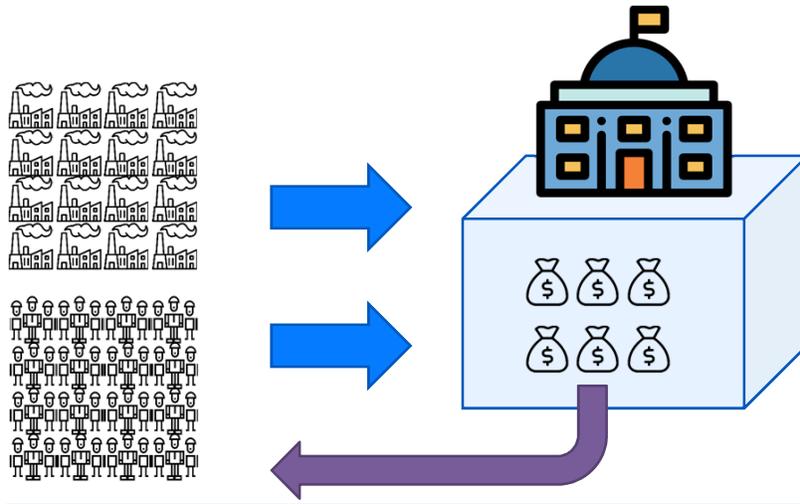
## PEMBIAYAAN (PENYATUAN RISIKO)



## TUNJANGAN

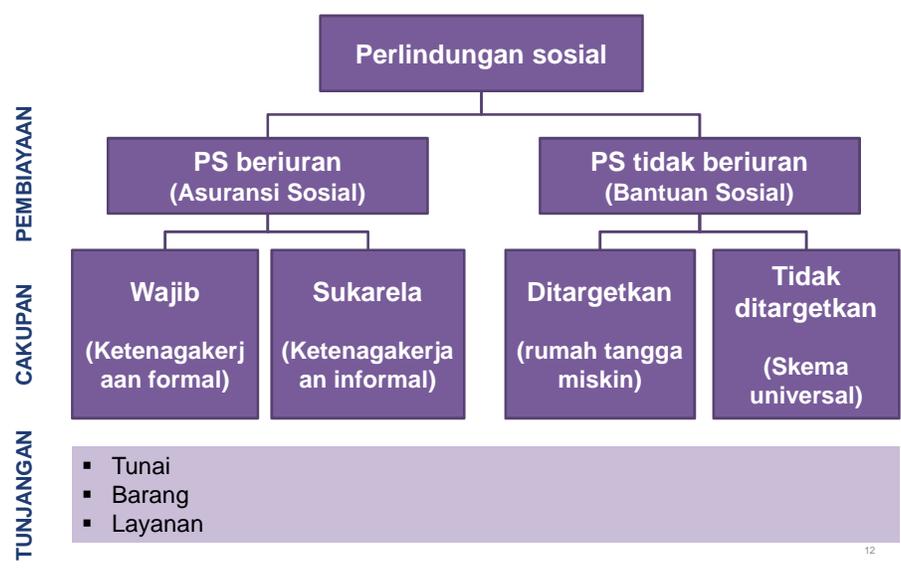


### ILUSTRASI: PENYATUAN RISIKO

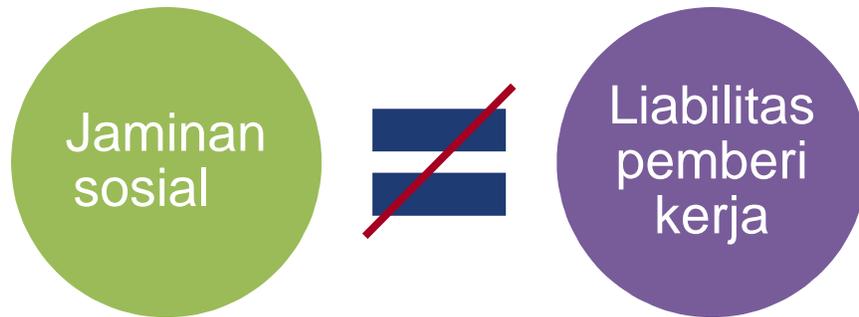


Melalui iuran atau pajak, kita **Berbagi Risiko**

### ILUSTRASI: BERAGAM SKEMA



## LIABILITAS PEMBERI KERJA



**STANDAR KETENAGAKERJAAN  
INTERNASIONAL**

## KONVENSI STANDAR MINIMUM DAN KONVENSI YANG LEBIH TINGGI

- Konvensi Jaminan Sosial (Standar Minimum), 1952 (No. 102)
- Konvensi-konvensi yang lebih tinggi

BIDANG	K102	KONVENSI YANG LEBIH TINGGI
Perawatan kesehatan	Bagian II	Konvensi Perawatan Kesehatan dan Tunjangan Sakit, 1969 (No. 130)
Tunjangan sakit	Bagian III	Konvensi Perawatan Kesehatan dan Tunjangan Sakit, 1969 (No. 130)
Tunjangan pengangguran	Bagian IV	Konvensi Promosi Kesempatan Kerja dan Perlindungan terhadap Pengangguran, 1988 (No. 168)
Tunjangan hari tua	Bagian V	Konvensi Tunjangan Disabilitas, Hari Tua dan Penyintas, 1967 (No. 128)
Tunjangan kecelakaan kerja	Bagian VI	Konvensi Tunjangan Kecelakaan Kerja, 1964 (No. 121)
Tunjangan keluarga	Bagian VII	
Tunjangan maternitas	Bagian VIII	Konvensi Perlindungan Maternitas, 2000 (No. 183)
Tunjangan disabilitas	Bagian IX	Konvensi Tunjangan Disabilitas, Hari Tua dan Penyintas, 1967 (No. 128)
Tunjangan penyintas	Bagian X	Konvensi Tunjangan Disabilitas, Hari Tua dan Penyintas, 1967 (No. 128)

15

## RANGKUMAN: SKI UTAMA TENTANG JAMINAN SOSIAL

Bidang jaminan sosial	Standar Minimum	Konvensi yang lebih tinggi	Rekomendasi
Perawatan kesehatan	K102 Bagian II	K130	R134
Tunjangan sakit	K102 Bagian III	K130	R134
Tunjangan pengangguran	K102 Bagian IV	K168	R176
Tunjangan hari tua	K102 Bagian V	K128	R131
Tunjangan kecelakaan kerja	K102 Bagian VI	K121	R121
Tunjangan keluarga	K102 Bagian VII		
Tunjangan maternitas	K102 Bagian VIII	K183	R191
Tunjangan disabilitas	K102 Bagian IX	K128	R131
Tunjangan penyintas	K102 Bagian X	K128	R131

16

## RATIFIKASI K102

Bidang jaminan sosial	Standar Minimum	Minimal tiga dari sembilan	Minimal satu dari empat
Perawatan kesehatan	K102 Bagian II	O	
Tunjangan sakit	K102 Bagian III	O	
Tunjangan pengangguran	K102 Bagian IV	O	O
Tunjangan hari tua	K102 Bagian V	O	O
Tunjangan kecelakaan kerja	K102 Bagian VI	O	O
Tunjangan keluarga	K102 Bagian VII	O	
Tunjangan maternitas	K102 Bagian VIII	O	
Tunjangan disabilitas	K102 Bagian IX	O	O
Tunjangan penyintas	K102 Bagian X	O	

17

## SKI MENETAPKAN STANDAR UNTUK MERANCANG SKEMA PERLINDUNGAN SOSIAL



18

## PEKERJA UPAHAN DI INDONESIA

Bidang jaminan sosial	Standar Minimum	Jaminan sosial	Liabilitas pemberi kerja
Perawatan kesehatan	K102 Bagian II	JKN	
Tunjangan sakit	K102 Bagian III		UU Ketenagakerjaan
Tunjangan pengangguran	K102 Bagian IV		UU Ketenagakerjaan
Tunjangan hari tua	K102 Bagian V	JP, JHT	
Tunjangan kecelakaan kerja	K102 Bagian VI	JKK	
Tunjangan keluarga	K102 Bagian VII	PKH	
Tunjangan maternitas	K102 Bagian VIII		UU Ketenagakerjaan
Tunjangan disabilitas	K102 Bagian IX	JP, JHT	
Tunjangan penyintas	K102 Bagian X	JP, JHT, JKm	

19

## PEKERJA UPAHAN DI INDONESIA

Bidang jaminan sosial	Standar Minimum	Jaminan sosial	Liabilitas pemberi kerja
Perawatan kesehatan	K102 Bagian II	JKN	
Tunjangan sakit	K102 Bagian III		
Tunjangan pengangguran	K102 Bagian IV		
Tunjangan hari tua	K102 Bagian V	JHT	
Tunjangan kecelakaan kerja	K102 Bagian VI	JKK	
Tunjangan keluarga	K102 Bagian VII	PKH	
Tunjangan maternitas	K102 Bagian VIII		
Tunjangan disabilitas	K102 Bagian IX	JHT	
Tunjangan penyintas	K102 Bagian X	JHT, JKm	

20

**Apakah skema jaminan sosial yang telah ada sesuai dengan standar-standar ketenagakerjaan internasional?**

21

**Bagaimana Indonesia dapat merancang sebuah skema asuransi ketenagakerjaan?**

22

# Terima kasih

Ippei Tsuruga – [tsuruga@ilo.org](mailto:tsuruga@ilo.org)

23